

**PELATIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN DARING
BAGI GURU-GURU DI SD NEGERI 1 SUKA MENANTI**

Nani Angraini¹, Hastuti², Yulia Siska³, Janiah⁴, Rahmawati Basri⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

angraininani767@gmail.com¹, hastuti@gmail.com², yuliasiska1985@gmail.com³,
⁴janiah@gmail.com, ⁵rahmawatibs@gmail.com

Abstrak: Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah para guru SD Negeri 1 Suka Menanti. Permasalahannya adalah, sulitnya memilih dan memutuskan strategi pembelajaran online yang efektif. (2) Sebagian besar tugas yang diberikan guru kepada siswa dilakukan oleh orang tua/wali. (3) masih kesulitan menilai kepribadian dan perilaku siswa selama pembelajaran online. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan dukungan mitra. Hasil yang dicapai adalah (1) peningkatan pengetahuan mitra dalam pemilihan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan merancang strategi pembelajaran online. (2) Siswa secara bertahap belajar bekerja secara mandiri dan mandiri pada tugas-tugas yang ditetapkan guru. 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam menilai perilaku siswa selama pembelajaran online.

Kata Kunci: strategi, pembelajaran, daring

***Abstract:** Partners of this Community Partnership Program (PKM) are the teachers of SD Negeri 1 Suka Menanti. The problem is, it is difficult to choose and decide on an effective online learning strategy. (2) Most of the tasks assigned by teachers to students are carried out by parents/guardians. (3) it is still difficult to assess the personality and behavior of students during online learning. The method used is lecture, discussion, question and answer, and partner support. The results achieved are (1) increased knowledge of partners in selection and decision making, and skills in designing online learning strategies. (2) Students gradually learn to work independently and independently on the tasks set by the teacher. 3) Improve the ability of teachers in assessing student behavior during online learning.*

***Keywords:** strategy, learning, online*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat. Demikianlah amanat yang terkandung dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun suasana belajar dan kegiatan pembelajaran dibangun melalui proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan tiga keterampilan lainnya

dengan cara yang beraneka ragam. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam belajar dan berbahasa dalam lingkup Pendidikan. Kegiatan menulis dan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan Surat Edaran dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2020) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menegaskan bahwa kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan dilaksanakannya kebijakan 'Belajar Dari Rumah' (BDR) melalui pembelajaran daring/ jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, disertai dengan aktivitas dan tugas yang bervariasi disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah, serta mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

Kondisi mitra pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Mitra telah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.
- b. Mitra menggunakan WhatsApp dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Munculnya kebosanan dan kejenuhan serta menurunnya motivasi belajar peserta didik.

Meskipun demikian, ternyata masih terdapat sejumlah tantangan yang dialami oleh para pendidik selama pembelajaran daring antara lain: pelatihan yang diberikan oleh pemerintah/sekolah masih diperlukan oleh guru tentang strategi pembelajaran daring, beban kerja guru menjadi lebih berat

selama proses belajar dari rumah (BDR), memungkinkan dapat siswa ketinggalan pelajaran, belum optimalnya guru mengajar selama proses belajar dari rumah (BDR).

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu masih merasa kesulitan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran daring yang efektif; sebagian besar tugas peserta didik yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh orang tua/wali; dan masih merasa kesulitan untuk menilai perilaku peserta didik selama pembelajaran daring.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul "Pelatihan Strategi Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru Di SD Negeri 1 Suka Menanti" Pelatihan ini dilaksanakan pada hari 12 April 2022 bertempat di SD Negeri 1 Suka Menanti Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 3 jam di mulai pukul 09.00 hingga 12.00 yang diikuti sebanyak 10 peserta.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang strategi, pembelajaran, dan daring.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SD Negeri 1 Suka Menanti Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Kepala Sekolah SD Negeri SD Negeri 1 Suka Menanti Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan

- pengabdian pada tanggal 12 April 2022.
7. Tanggal 11 April 2022 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
 8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 12 April 2022 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah atau yang mewakili dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Nani Angraini, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Hastuti, M.Pd. dan Yulia Siska, M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik, sedangkan guru dan siswa dilibatkan dalam implikasi dari kegiatan tersebut yang dipandu oleh para tim PKM. Penyampaian materi dan latihan dilaksanakan di dalam kantor kecamatan dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.
4. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring memungkinkan aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa batasan waktu dan tempat. Tantangan yang ada dalam pembelajaran daring, bukan pada ragam media pendukung yang akan dipergunakan, tetapi pada bagaimana strategi pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang dimaksud.

E-learning memiliki beberapa keunggulan dalam penerapannya. Pembelajaran online membuat kegiatan

belajar mengajar dapat diakses di waktu dan tempat yang berbeda. Penggunaan teknologi ini dinilai sangat membantu dalam melaksanakan pembelajaran di masa pembatasan sosial di masa pandemi COVID-19 (Pakpahan & Fitriani, 2020). Kondisi pandemi saat ini menuntut pendidik dalam hal ini adalah guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Metode pembelajaran daring tidak menuntut siswa untuk hadir di kelas. Siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet.

Banyak kendala juga muncul dalam penerapan e-learning. Pembelajaran melalui internet menjadi sulit dicapai di beberapa daerah dengan jaringan yang tidak memadai (Hastini et al., 2020). Penggunaan kuota internet juga menimbulkan biaya baru yang dapat menjadi masalah bagi sebagian mahasiswa yang kesulitan secara finansial. Keberhasilan implementasi e-learning juga tergantung pada persiapan sekolah penyelenggara dan para guru (Rusdiana dan Nugroho, 2020). Tidak semua guru dapat secara optimal menyampaikan semua materi melalui sistem e-learning.

Musim pandemi COVID-19 menyebabkan guru perlu melakukan pembelajaran secara daring untuk memutus rantai penyebaran wabah tersebut. Selain itu supaya selama pandemi siswa tetap belajar, maka pembelajaran yang paling efisien untuk mengurangi kerumunan dan penularan virus adalah pembelajaran dengan mengikuti anjuran dari pemerintah yaitu pembelajaran model daring. Pada pembelajaran di musim pandemi lebih

pada tanggung jawab, kewajiban dan tugas sebagai seorang guru untuk melakukan pembelajaran meski itu secara online. Guru memiliki kewajiban untuk melakukan pembelajaran dengan apapun alasannya. Adapun model daring yang digunakan guru adalah menggunakan WhatsApps (WA), Google Form, Google Classroom, Google Drive, Youtube, WA group, Tuweb, bahkan ada yang seminggu dua kali melakukan tatap muka dengan aplikasi Zoom Meeting.

Berikut ini cara yang efektif untuk di gunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Pertama tetapkan manajemen waktu, atur waktu belajar dengan teratur. Kerjakan dengan fokus tugas yang dibebankan guru atau dosen. Hal ini lebih mudah dijalani jika pihak sekolah atau universitas memberikan batasan jadwal akses daring kepada muridmuridnya. Hal ini akan berbeda jika penyedia layanan pendidikan memberikan fleksibilitas penuh kepada pelajar. Para siswa mesti mengatur sendiri jadwal belajar mereka. Bagi orang-orang yang belum terbiasa belajar mandiri, biasanya akan mengerjakan tugas-tugas sekolah di menit-menit terakhir tenggat waktu yang ditetapkan. Oleh sebab itu, membiasakan diri untuk belajar dan mengerjakan tugas di awal waktu adalah keterampilan yang mesti ditanamkan kepada siswa yang melakukan remote learning.

Selanjutnya, persiapkan teknologi yang dibutuhkan. Para murid harus mengetahui peralatan-peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Tidak semua sekolah sudah menyediakan layanan belajar daring yang memadai, oleh karenanya beberapa platform belajar daring dapat menjadi alternatif. Demikian juga perangkat teknologi seperti komputer, gawai pintar, atau tablet menjadi penting, dan terutama juga jaringan internet yang laik.

Kesalahan yang sering dilakukan siswa, sebagaimana dilansir dari Psychology Today adalah tidak fokus

ketika melakukan remote learning. Selama melakukan pembelajaran di internet, terdapat banyak sekali distraksi yang mengganggu proses pembelajaran. Godaan untuk menonton video, mengakses media sosial, hingga membaca-baca konten berita secara impulsif seringkali dilakukan tanpa rencana sebelumnya. Oleh sebab itu, penting bagi siswa untuk berusaha fokus dan konsisten selama waktu belajar yang ditetapkan. Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar. Jika memungkinkan, tetapkan ruang khusus untuk belajar dan menjauhkan diri dari gangguan anggota keluarga yang lain.

Dalam pembelajaran jarak jauh menjaga komunikasi dengan pengajar dan teman kelas. Bagi yang belum terbiasa melakukan remote learning, ia harus menyesuaikan diri untuk terus visible dan berkomunikasi tanggap dengan pengajar atau teman kelas lain. Jika dibutuhkan, perlu juga diadakan grup khusus untuk membahas tugas yang dibebankan pengajar. Kendati tidak harus dilakukan dengan tatap muka, komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalah pahaman. Gunakan momen-momen semacam ini untuk mengasah keterampilan komunikasi daring yang dilakukan. Jika memang belum yakin dengan hasil tugas yang dikerjakan, segera hubungi pengajar. Lakukan sesegera mungkin untuk menunjukkan komitmen bahwa kita serius untuk belajar.

Harapan dari guru terhadap pembelajaran daring yaitu adanya perlakuan khusus bagi siswa yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Dan model pembelajaran daring ini baik digunakan tetapi perlu ditambahkan dengan model pembelajaran luar jaringan (luring). Hal ini dikarenakan jika hanya pembelajaran daring saja maka kejujuran dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas kurang terkontrol. Sehingga akan baik jika model pembelajaran daring ini dilanjutkan

dengan ditambahkan pembelajaran tatap muka. Diharapkan ada kedepannya ada model daring yang lebih baik lagi untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang mampu diterima oleh siswa secara baik. Dan pembelajaran daring bisa dijadikan solusi yang baik untuk menunjang kemajuan belajar di rumah dalam kondisi pandemi seperti ini. Peran orang tua di rumah diharapkan dapat semaksimal mungkin mendampingi putra putrinya belajar dirumah. Hal positif yang dapat diperoleh adalah anak-anak memiliki kedekatan secara personal dengan orang tua.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Evaluasi

No	Nama Peserta	Pra Test	Post Test
1	P1	80	100
2	P2	80	100
3	P3	80	100
4	P4	80	100

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan: (a) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam memilih, menentukan dan merencanakan strategi pembelajaran daring; (b). Meningkatnya pengetahuan mitra dalam memberikan variasi tugas atau pekerjaan rumah sehingga peserta didik dapat secara mandiri dan bertanggung jawab; (c) meningkatnya pengetahuan mitra dalam menilai perilaku peserta didik selama belajar daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z diIndonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020a. “Surat Edaran Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.” Retrieved March 30, 2021 (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>).
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *JISAMAR: Journal ofInformation System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa MataKuliah Pengantar Hukum Indonesia. 31(1), 1–1

